



**RESUME PROYEK MAJALAH INTERNAL PERUSAHAAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG
“MIR”**

SUMMARY TUGAS AKHIR

Penyusun:

Nama: Mahamiskha Ardhana

NIM: D0C006066

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011**

I. PENDAHULUAN

Media internal merupakan sumber informasi yang mencakup kegiatan-kegiatan organisasi sebagai evaluasi atas kegiatan-kegiatan sebelumnya guna memperbaiki kualitas perusahaan. Penggunaan media internal perusahaan ini sendiri sangat penting untuk memberikan informasi khalayak internal di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Namun, tidak adanya media internal dalam Rumah Sakit Bhayangkara menyebabkan komunikasi di dalamnya dirasa kurang maksimal. Maka dengan adanya media internal, jaringan komunikasi dan informasi seputar Rumah Sakit Bhayangkara akan berjalan dengan baik.

II. BATANG TUBUH

Pembuatan majalah ini bertujuan untuk menciptakan media internal perusahaan yang sesuai dengan kaidah atau aturan-aturan pembuatan media internal perusahaan yang seharusnya, yang belum dapat dilakukan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, serta memberikan informasi mengenai perusahaan untuk khalayak internal yaitu para karyawan serta pimpinannya. Majalah internal juga sebagai sarana komunikasi dua arah yang dapat mengakrabkan antara karyawan (staf) dan atasannya, serta membantu kinerja aktif Humas Rumah Sakit Bhayangkara Semarang dalam berkomunikasi dan memberikan informasi sebagai motivasi kerja bagi karyawan atau stafnya.

Konsep majalah yang digunakan lebih bersifat *modern* (semi formal). Berita maupun informasi yang disajikan dibuat menarik serta dikemas dengan singkat, jelas dan padat agar para pembacanya tidak jenuh. Majalah ini merupakan majalah yang

terbit setiap bulannya yang terdiri dari 20 halaman isi dan 2 cover yang *full colour*. Konsep rubrikasi dari Majalah Internal Rumah Sakit Bhayangkara Semarang ini adalah sebagai berikut:

III. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses pengerjaan design Majalah MIR sebagai majalah internal Rumah Sakit Bhayangkara Semarang dimulai dari rapat redaksi untuk memutuskan spesifikasi majalah, konsep rubrikasi, tujuan penyajian artikel, teks element untuk Majalah MIR. Dalam hal ini tugas seorang desain dan layout harus memperhatikan aturan apa yang telah ditentukan tim redaksi agar desain dan layout halaman pada Majalah MIR pada akhirnya nanti tetap pada aturan yang telah ditentukan.

Penentuan tipografi atau pemilihan huruf pada majalah ini menggunakan *font Humanst521 BT* secara keseluruhan untuk penulisan *body text*, karena untuk menghindari kebingungan pada pembaca apabila menggunakan *font* yang berbeda setiap halaman rubriknya. Sedangkan untuk penulisan *headline* juga menggunakan *Humanst521 BT* dengan ukuran yang lebih besar dan menggunakan garis bawah untuk lebih menonjolkan *headline* di mata pembaca.

Untuk permainan warna pada desain majalah ini tidak terlalu banyak mengkombinasikan warna. Pada majalah ini warna lebih dominan atau memiliki warna dasar putih. Warna putih lebih cocok jika dikombinasikan dengan foto-foto yang disajikan, sehingga lebih mempernyaman mata para pembaca.

Selain tidak banyak bicara dalam warna, Majalah MIR tetap memberikan sedikit sentuhan beberapa sentuhan macam warna pada setiap halamannya, karena untuk menonjolkan variasi dalam majalah agar terlihat menarik dan nyaman untuk dibaca. warna yang melambungkan *simple*, dapat mencerminkan majalah ini sebagai majalah sederhana dengan tampilan yang menawan.

Penataan unsur-unsur berita seperti *headline*, *lead*, *body text*, dan gambar atau foto disusun untuk membuat pembaca lebih nyaman dalam mengikuti alur artikel yang dibaca. Jadi penataan foto lebih mengikuti alur dari artikel.

Pemberian ilustrasi pada artikel, dalam hal ini pada masing – masing artikel ditujukan untuk lebih mempermudah pembaca dalam penangkapan pesan yang disampaikan dalam artikel tersebut, selain untuk menarik perhatian pembaca agar membuka halaman itu dengan memberikan gambar-gambar ilustrasi.

Penyajian cover depan yang menampilkan Untuk halaman cover depan foto yang di ambil dari sisi kiri atas yaitu Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Semarang dengan pemakaian pakaian dinas resmi Polisi, lalu dibawah dasar yaitu foto dari semua anggota dan pegawai dari Rumah Sakit Bhayangkara Semarang yang mengambil angle di depan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Dalam foto cover tersebut tujuannya untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Dengan gaya penyajian cover yang seperti ini bertujuan agar terlihat lebih *eye catching* oleh pembaca dan membuat sebuah tanda tanya tentang apa maksud dari gambar ini. Paling tidak dapat memikat minat

pembaca untuk memegang dan melihat majalah ini sebagai awalan untuk membacanya kemudian.

Untuk penyajian cover belakang menggunakan ilustrasi gambar, yakni mengilustrasikan sebuah iklan tentang *go green*. Tujuannya untuk lebih menampilkan sebuah informasi tentang bahwa kita semua harus peduli tentang keselamatan dunia dengan kampanye *go green*.

Penentuan dan penataan *teks element* yang tidak biasa dengan majalah pada umumnya. Seperti penulisan *caption* (keterangan gambar/foto) tidak berada pada bagian bawah foto, tapi penulisannya berada pada boks abu-abu pada setiap kanan dan kiri halaman. Untuk penulisan *Initial Caps* yang umumnya menggunakan satu huruf besar, sebesar memenuhi 2 sampai 3 baris, namun untuk Majalah MIR menggunakan satu kata pertama pada awal *body text* yang ditulis dengan huruf kapital semua dan di-*bold*.

Untuk bagian Fotografi penggunaan kamera yang dipakai yaitu memakai *Digital Camera DSLR Canon 500D* dengan bantuan tripod. Lalu pemilihan setting camera yaitu memakai *manual setting* dengan bantuan *flash light* agar mendapatkan pencahayaan dan gambar yang diinginkan dan juga *setting ISO, Shutter Speed, dan aperture* untuk memberikan efek pengambilan yang sempurna. Pengolahan semua hasil foto memakai adobe *photoshop CS3* untuk mengatur semua hasil yang akan dimasukkan di majalah MIR.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek majalah internal Rumah Sakit Bhayangkara Semarang yang telah dikerjakan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan komunikasi internal pada Rumah Sakit Bhayangkara yang dirasa kurang efektif selama ini. Setelah dibuatnya majalah MIR edisi ini, diharapkan mampu dijadikan referensi oleh pihak Rumah Sakit Bhayangkara untuk membuat majalah sendiri sebagai jembatan komunikasi antar anggota kelompok stakeholder internal, seperti karyawan, staf, atasan, ataupun manajer dan juga sebagai pengisi waktu luang.

Pengelolaan majalah internal sebaiknya ditata dengan penangaanan yang baik dan terstruktur. Perlunya memiliki manajemen pembuatan majalah internal yang baik dengan adanya *layouters*, fotografer dan editor, sehingga majalah yang dihasilkan menjadi maksimal. Lalu Perlunya staf khusus yang memiliki kemampuan membuat berita maupun desain majalah internal agar pengelolaan media internal dapat ditangani dengan baik dan perlunya *continuitas* untuk pembuatan majalah internal Rumah Sakit Bhayangkara Semarang untuk meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan dan staf rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyan rizal, Eko. Desain Itu Seni Terapan. 12 Februari 2011. Dalam:

http://www.namagraph.com/index.php?option=com_content&view=article&id=159:desain-itu-seni-terapan&catid=13:filosofi-desain&Itemid=78.html
- <http://www.saodesign.blogspot.com/2010/03/pengertian-secara-desain-grafis.html>
- <http://www.dkv.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-fotografi-dan-foto-jurnalistik>
- <http://www.gyljhossua27phograph.blogspot.com/2011/03/dasar-fotografi-jurnalistik-fotografi.html>
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Rajawali Pers. Jakarta. 1999.
- Jefkins, Frank. *Public Relations*. Erlangga. 2004
- Gregory, Anne. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*. Erlangga. Jakarta. 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2000
- Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Ghalia Indonesia, Bogor. 2010
- Purnamawati, Erni (2010). Tujuan Media Internal. *Belajar Komunikasi*. Jumat, 26 November 2010.

Dalam: <http://belajarkomunikasi2009.blogspot.com/2010/11/tujuan-media-internal.html>

- Rooy, Nasher. Media Massa. 12 Februari 2011. Dalam: <http://nasherooy.blogspot.com/2010/05/media-massa.html>
- Mustakim, S.S. Menulis Artikel. <http://www.psb-psma.org/content/blog/menulis-artikel>. 12 Februari 2011
- Sofyan rizal, Eko. Desain Itu Seni Terapan. 12 Februari 2011. Dalam: http://www.namagraph.com/index.php?option=com_content&view=article&id=159:desain-itu-seni-terapan&catid=13:filosofi-desain&Itemid=78.html
- <http://yuiishe.blogspot.com/2010/01/proses-manajemen-strategi.html>

ABSTRACT

Internal Media Project this company is making the company's internal magazine monthly Bhayangkara Hospital Semarang. Implementation of projects carried out during 1 (one) time the publication within a period of 3 (three) months. The execution of this project aims to create internal company magazine in accordance with the rules or standards in the manufacture of the company's internal magazine. In addition, the making of an internal magazine is to provide an identity for Bhayangkara Hospital Hyderabad as the Police's Hospital that serves the general public. Editorial team make the company's internal magazine that contains the column headline, selayang pandang, program kami, self respect, buletin, relaksasi, dari hati ke hati, klinik, opini, and galeri. Editorial team working on an internal magazine with a rubric that is more varied and better communicative purpose made to fit the company's internal magazine.

In the process of making this project an internal magazine, job descriptions into two parts, data processing and the manufacture of articles and the photography and design magazines. In making this project, the resources obtained from internal sources as well as service users Bhayangkara Hospital Semarang. Obtaining material made by interview and article coverage, data on the company and direct observation to the location for Team Editor obtain accurate data and information. Display designs in the magazine also made more modern and colorful so as not to have the impression that boring.

The importance of the role of public relations practitioners on the company to manage its internal media it is less recognized by many agencies. The presence of staff specialized in managing the internal magazine deemed important enough profit helps maximize the functions of public relations. Thus the government and private agencies should increase awareness of the importance of managing the Internal Media Companies that meet the standards of manufacture.

ABSTRAKSI

Proyek Media Internal Perusahaan ini merupakan pembuatan majalah internal perusahaan bulanan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Pelaksanaan proyek dilakukan selama 1 (satu) kali penerbitan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan. Pengerjaan proyek ini bertujuan untuk membuat majalah internal perusahaan yang sesuai dengan kaidah ataupun standar-standar dalam pembuatan majalah internal perusahaan. Selain itu, dibuatnya majalah internal ini adalah untuk memberikan sebuah identitas untuk Rumah Sakit Bhayangkara Semarang sebagai Rumah Sakit milik Polri yang melayani masyarakat umum. Tim Redaksi membuat majalah internal perusahaan yang memuat rubrik *headline*, selang pandang, program kami, *self respect*, buletin, relaksasi, dari hati ke hati, klinik, opini, dan galeri. Tim Redaksi mengerjakan majalah internal dengan rubrik yang lebih bervariasi dan lebih komunikatif agar sesuai dengan tujuan dibuatnya majalah internal perusahaan.

Pada proses pembuatan proyek majalah internal ini, *job descriptions* dibagi dua, yaitu pengolahan data dan pembuatan artikel serta bagian fotografi dan desain majalah. Dalam pembuatan proyek ini, sumber-sumber diperoleh dari internal perusahaan maupun pengguna jasa Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. Perolehan materi artikel dilakukan dengan wawancara dan peliputan, data-data yang ada di perusahaan maupun pengamatan langsung ke lokasi agar Tim Redaksi memperoleh data dan informasi yang akurat. Tampilan desain pada majalah juga dibuat lebih modern dan berwarna agar tidak memiliki kesan yang membosankan.

Pentingnya peran praktisi *Public Relations* pada perusahaan untuk mengelola media internal dirasa kurang disadari oleh banyak instansi. Adanya staf khusus dalam mengelola majalah internal dirasa cukup penting untuk membantu memaksimalkan fungsi *Public Relations*. Maka dari itu sebaiknya instansi pemerintah maupun swasta lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola Media Internal Perusahaan yang memenuhi standar pembuatannya.